

ABSTRAK

Nama : Monica Soraya Bajunaid
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : Efektivitas ekstrak daun pohpohan (*Pilea trinervia*)
sebagai daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri
Streptococcus mutans ATCC 31987

Daun pohpohan merupakan tanaman indigenous yang sering dikonsumsi di Indonesia. Daun pohpohan mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, fenolik, dan terpenoid yang memiliki aktivitas antibakteri. Daun pohpohan dapat menghambat pertumbuhan bakteri khususnya bakteri gram (+) dan dapat dijadikan sebagai obat untuk pencegahan karies sebagai salah satu penyakit gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui daya antibakteri ekstrak daun pohpohan (*Pilea trinervia*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dengan menggunakan metode difusi cakram dihubungkan dengan klorheksidin 0,2%, dan aquades sebagai kontrol (+) dan kontrol (-). Hasil penelitian menunjukkan adanya daerah bening yang mengelilingi cakram dan dihitung berdasarkan diameter daerah tersebut. Berdasarkan analisis *One Way Anova* terdapat perbedaan bermakna ekstrak daun pohpohan terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dengan $p=0,000$ ($p<0,05$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah ekstrak daun pohpohan dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* pada konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100% dan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) pada penelitian ini terbentuk pada konsentrasi 10%. Hasil penelitian membuktikan semakin tinggi konsentrasi maka semakin tinggi zona hambat yang terbentuk. Daun pohpohan dapat dijadikan obat herbal untuk mencegah penyakit dan menjaga kesehatan sesuai kaidah Fiqih bahwa penggunaannya diperbolehkan dalam Islam.

Kata kunci: Antibakteri, KHM, Ekstrak daun pohpohan (*Pilea trinervia*), *Streptococcus mutans*.